

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi mengenai simpulan yang dikemukakan penulis sebagai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikaji pada bab IV. Selain berupa simpulan, dalam bab ini pula akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul Analisis Implementasi Program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta.

Simpulan akan dipaparkan ke dalam dua bagian yakni simpulan umum dan simpulan khusus yang ditulis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, sedangkan untuk implikasi dan rekomendasi akan ditulis setelahnya. Implikasi merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut dan rekomendasi ditujukan penulis untuk beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dalam bidang yang terkait sebagai berikut.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Secara umum, analisis implementasi program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan-permasalahan yang masih muncul dalam pelaksanaan program tersebut berdasarkan Peraturan Bupati No 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5. Tahapan-tahapan proses analisis kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta belum diimbangi dengan pengawasan yang baik serta ketegasan dalam memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi.

2. Simpulan Khusus

Di samping kesimpulan umum juga terdapat kesimpulan khusus mengenai analisis implementasi program *7 Poe Atikan* dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa SMP di Kabupaten Purwakarta sebagai berikut:

Eka Nurcahya, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Kebijakan program sekolah untuk mengembangkan pendidikan karakter merupakan realisasi dari visi dan misi sekolah. SMP Kahuripan Padjajaran melaksanakan pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kegiatan ekstrakurikuler selain itu ada program unggulan diantaranya adalah berjalan 1 km menuju sekolah, menyebrang jalan melalui *zebra cross*, literasi, shalat dhuha berjamaah, toleransi antar umat beragama, makan bersama, cuci tangan sebelum makan, shalat dzuhur berjamaah, melaksanakan pramuka bagi seluruh peserta didik secara wajib. SMP Negeri 5 Purwakarta memiliki program untuk mengembangkan pendidikan karakter diantaranya adalah program sapa pagi, program jumat religi dan jumat bersih, program gerakan literasi sekolah, program literasi Al-Quran, dan program Jumat bersarung. SMP Al-Muhajirin Purwakarta memiliki program untuk mengembangkan pendidikan karakter diantaranya adalah tausiyah agama disetiap hari Jumat, program literasi sekolah, program kedisiplinan, program membacakan doa khusus dan mempelajari kitab kuning.
- 2) Proses pelaksanaan program *7 Poe Atikan* di SMP Kahuripan Padjajaran dilaksanakan berdasarkan pedoman Peraturan Bupati No 69 Tahun 2015 Bab III Pasal 5. Guru perlu memahami makna tiap harinya dari proyam *7 Poe Atikan*. Setelah memahami makna, guru dalam proses pembelajaran akan mengarahkan peserta didik sesuai dengan latar belakang sub-tema materi yang diajarkannya. Makna hari Senin *Ajeg Nusantara*, hari Selasa *Mapag Buana*, Rabu *Maneuh di Sunda*, hari Kamis Nyanding Wawangi, hari Jumat Nyucikeun Diri, hari Sabtu dan Minggu *Betah di Imah*. Proses pelaksanaan program *7 Poe Atikan* di SMP Negeri Kahuripan Padjajaran, SMP Negeri 5 Purwakarta dan SMP Al-Muhajirin Purwakarta untuk mengembangkan pendidikan karakter bahwa setiap sekolah memiliki strategi masing-masing guna mengimplementasikan program tersebut. Konsep pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan pedoman Peraturan Bupati No 69 Tahun 2015, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kepala Sekolah memiliki peranan untuk ikut andil menyusun strategi pengimplementasian yang baik dalam menerapkan proyam *7 Poe Atikan* bersama dukungan seluruh guru, TU, wali kelas, komite sekolah, dan orang tua siswa. Proses pelaksanaan tidak akan

berhasil apabila tidak adanya komunikasi, kerjasama yang baik antar semua pihak. Oleh karena itu, sudah nampak bagaimana strategi dan penerapan sekolah guna melaksanakan program *7 Poe Atikan* secara maksimal dari kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik yang berkarakter.

- 3) Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam pelaksanaan program *7 Poe Atikan*. Ketika guru di kelas menjelaskan materi pelajaran Yang dihubungkan dengan konsep pembelajaran berdasarkan program yang dilaksanakan sudah memberikan respon yang positif. Peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih sesuai dengan tema pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, keterampilan peserta didik terlihat pada hari Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Keterampilan menggunakan bahasa internasional dan bahasa Sunda pada hari Rabu menunjukkan keberanian bagi peserta didik. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu terlihat peserta didik membantu pekerjaan orang tua di rumah sehingga proses pembelajaran pun tidak hanya kognitif saja, tetapi membentuk dan melatih siswa mencapai keberhasilan afektif dan psikomotoma.
- 4) Kendala yang dihadapi dalam menerapkan program *7 Poe Atikan* dapat ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya ketika penerapan awal program *7 Poe Atikan* ini guru kebingungan dan ragu dalam mensinergiskan materi pembelajaran pada makna program yang harus disampaikan kepada peserta didik. Kemampuan guru untuk memberikan pengetahuan lebih yang disesuaikan dengan tema proyam *7 Poe Atikan*. Kendala yang kedua adalah sekolah harus mampu mengawasi setiap kegiatan peserta didik di rumah bersama orang tuanya. Hal ini yang menjadi kendala baik dari pihak sekolah maupun yang dirasakan oleh peserta didik dan orang tua. Pihak sekolah memaparkan berdasarkan keluhan dari pihak orang tua, bahwa tidak semua pekerjaan orang tua bisa diikuti oleh peserta didik. Misalnya, perusahaan produksi karyawan swasta yang memiliki peraturan anak dibawah umur tidak bisa masuk ke ruang produks. Sedangkan setiap peserta didik wajib membuat laporan hasil pembelajaran menghayati, mendampingi/membantu pekerjaan orang tua/wali.

- 5) Upaya untuk menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah kepala sekolah bekerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran untuk menyusun strategi bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas agar konsep pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan makna program *7 Poe Atikan* yang diharapkan. Selain itu, perlu adanya evaluasi dengan konsisten guna kendala yang dialami dapat terselesaikan dengan secepatnya. Silabus, program tahunan, program semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pihak sekolah harus berlandaskan atas tujuan yang hendak dicapai yaitu pendidikan berkarakter. Kepala Sekolah dan guru mengadakan *workshop* atau rapat bulanan guna meninjau keberhasilan, kendala agar terciptanya upaya yang preventif. Perlu adanya komunikasi secara intensif antara pihak sekolah yang difokuskan oleh wali kelas dengan orang tua siswa dengan membuat grup di *Line/WhatsApp* agar ketika peserta didik melaksanakan program di hari Sabtu dan Minggu tetap terkontrol oleh wali kelas. Orang tua memberikan dokumentasi di grup kegiatan yang dilaksanakan oleh anaknya di rumah, dan peserta didik membuat laporan hasil pembelajaran menghayati, mendampingi/membantu pekerjaan orang tua/wali. Selain itu, wali kelas membuat jadwal kunjungan ke rumah peserta didik secara bergantian agar dapat terkontrol dan berkomunikasi secara langsung dengan orang tua siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki kebijakan program sekolah masing-masing berlandaskan Undang-Undang, Peraturan Bupati yang dapat diimplementasikan sesuai visi misi sekolah.
2. Dilaksanakannya program *7 Poe Atikan* ini dapat memberikan pedoman kepada setiap sekolah guna mengembangkan pendidikan karakter pada peserta didik. Proses akan berjalan maksimal apabila seluruh stakeholder ikut andil memaksimalkan langkah strategis impelementasi program *7 Poe*

Atikan. Proses pelaksanaan tidak akan berhasil apabila tidak adanya komunikasi, kerjasama yang baik antar semua pihak. Oleh karena itu, sudah nampak bagaimana strategi dan penerapan sekolah guna melaksanakan program *7 Poe Atikan* secara maksimal dari kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik yang berkarakter.

3. Hasil pelaksanaan program *7 Poe Atikan* bahwa sebagian Siswa sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam pelaksanaan program *7 Poe Atikan*. Ketika guru di kelas menjelaskan materi pelajaran yang dihubungkan dengan konsep pembelajaran berdasarkan program yang dilaksanakan sudah memberikan respon yang positif.
4. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan program *7 Poe Atikan* berdampak pada guru kebingungan dan ragu dalam mensinergiskan materi pembelajaran pada makna program yang harus disampaikan kepada peserta didik. Hal ini berdampak pula pada kendala kedua adalah sekolah harus mampu mengawasi setiap kegiatan peserta didik di rumah bersama orang tuanya. Ini merupakan kendala baik dari pihak sekolah maupun yang dirasakan oleh peserta didik dan orang tua.
5. Mengatasi kendala perlu adanya peningkatan kemampuan dari guru untuk mengkonkritkan kebijakan program *7 Poe Atikan* menjadi program sekolah yang dapat diintegrasikan kedalam setiap mata pelajaran melalui Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dengan cara, diantaranya: evaluasi dengan konsisten guna kendala yang dialami dapat terselesaikan dengan secepatnya. Silabus, program tahunan, program semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pihak sekolah harus berlandaskan atas tujuan yang hendak dicapai yaitu pendidikan berkarakter. Komunikasi intensif antara pihak sekolah dengan orang tua siswa salah satunya dengan penggunaa media sosial karena dirasa cukup efektif untuk membangun komunikasi agar ketika peserta didik melaksanakan program di hari Sabtu dan Minggu tetap terkontrol oleh wali kelas.

C. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pelaksanaan program 7 Poe Atikan dalam mengembangkan pendidikan karakter pada siswa di Kabupaten Purwakarta, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Purwakarta

Peran Pemerintah Daerah sangat penting dalam pelaksanaan suatu peraturan daerah, maka dari itu terdapat beberapa hal yang penulis rekomendasikan bagi Pemerintah Kabupaten Purwakarta terkait pelaksanaan peraturan desa berbudaya, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pemerintah Kabupaten Purwakarta diharapkan untuk lebih mempertimbangkan pengawasan serta evaluasi terhadap Peraturan Bupati Purwakarta No.69 Tahun 2015 ataupun peraturan-peraturan selanjutnya yang akan ditetapkan bagi siswa di Kabupaten Purwakarta.
- 2) Pemerintah Kabupaten Purwakarta perlu meningkatkan sinkronisasi dalam menjalankan fungsinya agar dalam implementasi sebuah kebijakan dapat berjalan dengan baik antara Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dengan seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta

Pendidikan karakter bagi seluruh peserta didik termasuk harapan terbesar yang menjadi salah satu tugas dari bagian Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, maka dari itu penulis membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Dinas Pendidikan Kabupaten hendaknya meningkatkan komunikasi yang baik dan intensif dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta terkait segala bentuk upaya mengembangkan pendidikan karakter yang dilakukan Pemda termasuk ikut andil dalam perencanaan dan pelaksanaan peraturan mengenai pendidikan berkarakter.
- 2) Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta untuk lebih meningkatkan pengawasan dengan segala bentuk program kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan melakukan

pengawasan serta membangun komunikasi dengan pihak-pihak yang mengembangkan pendidikan karakter tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai pelaksana program 7 Poe Atikan perlu menyelenggarakan pendidikan karakter yang bertanggungjawab, maka dari itu penulis membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program 7 Poe Atikan dengan tegas kepada seluruh peserta didik agar terciptanya tujuan yang hendak dicapai tanpa adanya diskriminasi kepada siapapun.
- 2) Melakukan pengawasan dengan rutin terhadap perkembangan peserta didik.
- 3) Melakukan evaluasi secara rutin dengan seluruh stakeholder agar dapat memberikan perubahan yang lebih baik.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan yang berperan membentuk karakter peserta didik. Ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terkait peraturan desa berbudaya, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan, karena didalam melahirkan seorang warga negara yang memiliki watak, sikap, atau karakter kewarganegaraan yang baik, seorang warga negara tersebut didik melalui pendidikan, salah satunya yaitu dengan pendidikan kewarganegaraan.
- 2) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor bagi seluruh peserta didik guna mencapai pendidikan karakter.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebaiknya lebih peka terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta agar mahasiswa dapat ikut mengawal proses pelaksanaan kebijakan tersebut.
- 2) Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam tentang isu-isu kontemporer kebijakan Pemerintah Kabupaten Purwakarta agar dapat

Eka Nurcahya, 2018

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM 7 POE ATIKAN DALAM MENGENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan informasi bagi kalangan intelektual lainnya serta masyarakat. Selain itu mahasiswa sebagai *agent of change* dengan mengadakan penelitian terhadap isu-isu kontemporer kebijakan Pemerintah Kabupaten Purwakarta akan mampu memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam pelaksanaan sebuah kebijakan.

3) Sebaiknya lebih melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang diberlakukan melalui sebuah kebijakan.

4) Sebaiknya dapat menganalisis lebih mendalam terhadap perilaku dan tindakan peserta didik secara berkelanjutan agar dapat mengetahui perbedaan karakteristik sebelum menerapkan program dan sesudah melaksanakan program.